

## INTISARI

Indah Septiani Putri<sup>1</sup>, Rita Septiana<sup>2</sup>, Khotimatul Khusna<sup>3</sup>,  
Universitas Sahid Surakarta

<sup>1</sup>[indahsptrr09@gmail.com](mailto:indahsptrr09@gmail.com), <sup>2</sup>[ritaseptiana0@gmail.com](mailto:ritaseptiana0@gmail.com),  
<sup>3</sup>[khotimatul.usahid@gmail.com](mailto:khotimatul.usahid@gmail.com)

Pandemi COVID-19 menyebabkan masyarakat berupaya agar dapat terhindar dari penularan virus COVID-19 salah satunya adalah dengan meningkatkan daya tahan tubuh dengan mengonsumsi suplemen kesehatan. Suplemen kesehatan dalam penelitian ini adalah semua jenis produk yang mengandung vitamin mineral, asam amino atau herbal yang digunakan masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan daya tahan tubuh selama pandemi. Pengetahuan setiap individu memiliki tingkat dan intensitas yang berbeda-beda. Pengetahuan didefinisikan sebagai hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya. Kategori pengetahuan dipisahkan ke dalam tiga rentang. Kategori masyarakat dengan pengetahuan baik berada pada rentang >75%, pengetahuan cukup baik dalam rentang 50-75%, dan pengetahuan kurang baik berada pada rentang <50%. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan suplemen kesehatan selama pandemi COVID-19. Metode penelitian adalah penelitian deskriptif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui pengisian kuesioner. Jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 106 responden. Hasil penelitian menunjukkan dari total nilai tingkat pengetahuan masyarakat Desa Gedongan RT 01 RW 05 tentang penggunaan suplemen kesehatan selama pandemi COVID-19 dikategorikan memiliki kategori yang cukup baik yaitu 54%, sebagian besar responden tergolong baik (21%), dan kurang (25%).

**Kata kunci :** COVID-19; Suplemen Kesehatan; Pengetahuan

### **ABSTRACT**

Indah Septiani Putri<sup>1</sup>, Rita Septiana<sup>2</sup>, Khotimatul Khusna<sup>3</sup>,  
Universitas Sahid Surakarta

<sup>1</sup>[indahsptrr09@gmail.com](mailto:indahsptrr09@gmail.com), <sup>2</sup>[ritaseptiana0@gmail.com](mailto:ritaseptiana0@gmail.com),

<sup>3</sup>[khotimatul.usahid@gmail.com](mailto:khotimatul.usahid@gmail.com)

The COVID-19 pandemic causes people to try to avoid transmitting the COVID-19 virus by increasing their immune system through health supplements. Health supplements in this study are all types of products that contain vitamins, minerals, amino acids or herbs and are used by the public to increase body resistance during the pandemic. Knowledge of each individual has a different level and intensity. Knowledge is defined as the result of one's knowledge of objects through their senses. Knowledge categories are separated into three ranges. The category of people with good knowledge in the range of >75%, fairly good knowledge in the range of 50- 75%, and poor knowledge is <50%. This study aims to measure the level of public knowledge about the use of health supplements during the COVID-19 pandemic. The research method was descriptive research. The data collected in this study is primary data, namely data obtained directly from respondents through filling out questionnaires. The number of respondents involved in this study was 106 respondents. The results show that the total knowledge level of the people of Gedongan Village RT 01 RW 05 about the use of health supplements during the COVID-19 pandemic was categorized as having a fairly good category with 54%, most of the respondents were classified as good (21%), and less (25%).

**Keywords:** COVID-19; Health Supplements; Knowledge

